

**ANALISIS KELAYAKAN PASAR, TEKNIS DAN FINANSIAL
DALAM RANGKA PEMBANGUNAN PABRIK PENGOLAHAN
PADI DI KECAMATAN LEGONKULON KAB. SUBANG**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan

Oleh

MUHAMMAD NAJIB ALI

NRP : 183010129



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2022**

ANALISIS KELAYAKAN PASAR, TEKNIS DAN FINANSIAL DALAM RANGKA PEMBANGUNAN PABRIK PENGOLAHAN PADI DI KECAMATAN LEGONKULON KAB. SUBANG

Muhammad Najib Ali

NRP : 183010129

Pembimbing Utama :

Dr. Ir. H. Chevy Herli Sumerli, M. T

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bisnis terkait pembangunan pabrik pengolahan padi di kecamatan Legonkulon. Penelitian ini dilakukan selama lima bulan dari bulan Februari sampai Juli 2022. Studi kelayakan bisnis ini dikaji dari aspek pasar dan pemasaran, teknis dan finansial. Dalam kelayakannya, aspek pasar dan pemasaran dianalisis menggunakan STP dan marketing mix. Kelayakan Aspek teknis ditentukan melalui pemilihan lokasi pabrik, pemilihan proses pengolahan, menentukan kapasitas produksi dan memilih teknologi yang akan digunakan. Kelayakan aspek finansial menggunakan metode analisis investasi, laba rugi, arus kas, internal rate of return, periode pengembalian dan return on investment. Analisis menunjukkan bahwa pabrik yang akan dibangun layak secara pasar, layak secara finansial dan teknis. Hasil penelitian terkait pembangunan pabrik pengolahan padi di Kecamatan Legonkulon diproyeksikan dalam waktu lima tahun; Investasi Awal Rp3.135.021.328, Laba Rugi Rp 2.086.904.434 Produk Beras Kemasan 25 kg, Laba rugi produk beras kemasan 50 kg Rp 2.079.708.024. Dengan arus kas operasi pada tahun pertama sebesar Rp 15.843.990.813, Payback period dalam 4 tahun 1 bulan. IRR 9,59% lebih tinggi dari MARR 8,00%. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pembangunan pabrik pengolahan padi di kecamatan Legonkulon dapat dikatakan layak.

Kata kunci: Studi Kelayakan Bisnis, Internal Rate of Return, Payback Period.

**MARKET, TECHNICAL AND FINANCIAL FEASIBILITY
ANALYSIS FOR DEVELOPMENT OF RICE PROCESSING
FACTORY IN LEGONKULON DISTRICT, SUBANG CITY**

Muhammad Najib Ali

NRP : 183010129

Pembimbing Utama :

Dr. Ir. H. Chevy Herli Sumerli, M. T

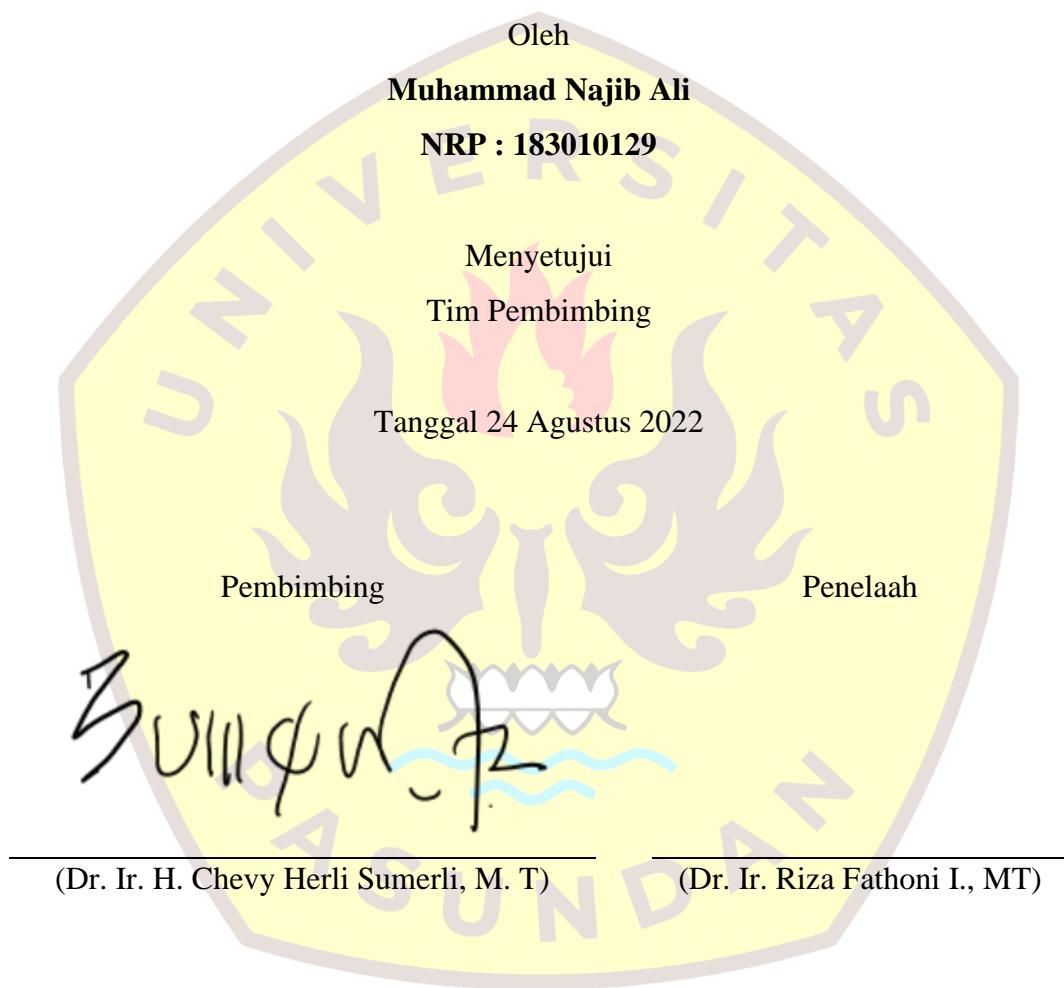
ABSTRACT

This study aims to determine the business feasibility related to the construction of a rice processing factory in Legonkulon district. The choice of the location for the construction of the factory in Legonkulon district was caused by a phenomenon noted by researchers. This research was conducted for five months from February to July 2022. This business feasibility study is examined from the market and marketing, technical, and financial aspects. In feasibility, market and marketing aspects are analyzed using STP and marketing mix. Feasibility Technical aspects are determined through the selection of factory locations, selection of processing methods, determine the production capacity and choose the technology to be used. The feasibility of the financial aspect uses the method of investment analysis, profit and loss, cash flow, internal rate of return, payback period and return on investment. Analysis shows that the deal is marketable, financially and technically viable. The results of research related to the construction of a rice processing factory in Legonkulon Regency are projected for five years; Initial Investment is IDR 3,135,021,328, Profit and Loss for every 25kg packaged rice product are IDR 2.086.904.434, Profit and loss of 50kg packaged rice products are Rp 2.079.708.024. The operating cash flow in the first year is Rp 15.843.990.813, Payback period in 4 years is a month. IRR 9.59% is higher than MARR 8.00%. Based on the results of the study, it can be said that the construction of a rice processing factory in Legonkulon district is feasible.

Keywords: Business Feasibility Study, Internal Rate of Return, Payback Period

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN PASAR, TEKNIS DAN FINANSIAL DALAM RANGKA PEMBANGUNAN PABRIK PENGOLAHAN PADI DI KECAMATAN LEGONKULON KAB. SUBANG



(Dr. Ir. H. Chevy Herli Sumerli, M. T)

(Dr. Ir. Riza Fathoni I., MT)

Mengetahui,
Ketua Program Studi

(Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang Masalah	I-1
I.2. Perumusan Masalah.....	I-4
I.3. Tujuan Penelitian.....	I-5
I.4. Manfaat Penelitian.....	I-5
I.5. Pembatasan dan Asumsi	I-5
I.5.1. Pembatasan.....	I-5
I.5.2. Asumsi	I-6
I.6. Sistematika Penulisan Laporan.	I-6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
II.1. Tinjauan Pustaka	II-Error! Bookmark not defined.
II.2. Landasan Teori	II-Error! Bookmark not defined.
II.2.1. Pengertian Rancang Bangun Industri	II-Error! Bookmark not defined.
II.2.2. Macam-macam Industri	II-Error! Bookmark not defined.
II.2.3. Pengertian Padi.....	II-Error! Bookmark not defined.

- II.2.4. Proses Pengolahan PadiII-Error! Bookmark not defined.
- II.2.5. Pengertian Beras.....II-Error! Bookmark not defined.
- II.2.6. Jenis-jenis Beras.....II-Error! Bookmark not defined.
- II.3. Manajemen Rantai PasokII-Error! Bookmark not defined.
- II.3.1. Pengertian Manajemen Rantai PasokanII-Error! Bookmark not defined.
- II.3.2. Komponen Manajemen Rantai PasokII-Error! Bookmark not defined.
- II.3.3. Tujuan Manajemen Rantai PasokanII-Error! Bookmark not defined.
- II.3.4. Proses Manajemen Rantai PasokanII-Error! Bookmark not defined.
- II.3.5. Manfaat Manajemen Rantai PasokII-Error! Bookmark not defined.
- II.3.6. Metode Analisis Data.....II-Error! Bookmark not defined.
- II.3.7. Mengelola Rantai Pasok.....II-Error! Bookmark not defined.
- II.4. Studi KelayakanII-Error! Bookmark not defined.
- II.4.1. Pengertian Kelayakan BisnisII-Error! Bookmark not defined.
- II.4.2. Aspek-aspek Studi Kelayakan BisnisII-Error! Bookmark not defined.
- II.4.3. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis....II-Error! Bookmark not defined.
- II.4.4. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis..II-Error! Bookmark not defined.
- II.5. Kelayakan PasarII-Error! Bookmark not defined.
- II.5.1. *Segmentation, Targeting, Positioning* (STP)II-Error! Bookmark not defined.
- II.5.2. *Marketing Mix*II-Error! Bookmark not defined.
- II.6. Kelayakan TeknisII-Error! Bookmark not defined.
- II.6.1. LokasiII-Error! Bookmark not defined.

- II.6.2. Pemilihan TeknologiII-Error! Bookmark not defined.
- II.6.3. Rencana Kapasitas ProdusiII-Error! Bookmark not defined.
- II.7. Kelayakan FinansialII-Error! Bookmark not defined.
 - II.7.1. Kebutuhan Dana dan Sumbernya.II-Error! Bookmark not defined.
 - II.7.2. Harga Jual.....II-Error! Bookmark not defined.
 - II.7.3. Neraca (*Balance Sheet*)II-Error! Bookmark not defined.
 - II.7.4. Laba Rugi (*Income Statement*)....II-Error! Bookmark not defined.
 - II.7.5. Arus Kas (*Cash Flow*).....II-Error! Bookmark not defined.
 - II.7.6. *Internal Rate of Return* (IRR)II-Error! Bookmark not defined.
 - II.7.7. Periode Pengembalian Modal (*Payback Period*) II-Error!
Bookmark not defined.
 - II.7.8. *Return On Investment* (ROI)II-Error! Bookmark not defined.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH.....

- III.1 Tempat dan Waktu Penelitian III-[1](#)
- III.2 Model Pemecahan Masalah..... III-1
- III.3 Alur Pikir Penelitian III-Error! Bookmark not defined.
 - III.3.1. Observasi Lokasi III-Error! Bookmark not defined.
 - III.3.2. Perumusan Masalah III-Error! Bookmark not defined.
 - III.3.3. Tujuan Penelitian III-Error! Bookmark not defined.
 - III.3.4. Studi Literatur III-Error! Bookmark not defined.
 - III.3.5. Pengumpulan Data III-Error! Bookmark not defined.
 - III.3.6. Pengolahan Data..... III-Error! Bookmark not defined.
 - III.3.7. Menggambarkan Rantai Pengadaan BerasIII-Error! Bookmark not
defined.
 - III.3.8. Analisis Kelayakan Pasar..... III-Error! Bookmark not defined.
 - III.3.9. Analisis Kelayakan Teknis..... III-Error! Bookmark not defined.

- III.3.10. Analisis Kelayakan Finansial . III-Error! Bookmark not defined.
 - III.3.11. Kesimpulan dan Saran III-Error! Bookmark not defined.
- III.4 Data Yang Dibutuhkan III-Error! Bookmark not defined.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

- IV.1. Pengumpulan Data IV-Error! Bookmark not defined.
 - IV.1.1. Tinjauan Kecamatan LegonkulonIV-Error! Bookmark not defined.
 - IV.1.2. Data-data Pendukung IV-Error! Bookmark not defined.
- IV.2. Pengolahan Data IV-Error! Bookmark not defined.
 - IV.2.1. Rantai Pengadaan Beras di Kecamatan LegonkulonIV-Error! Bookmark not defined.
 - IV.2.2. Kelayakan Pasar IV-Error! Bookmark not defined.
 - IV.2.3. Kelayakan Teknis IV-Error! Bookmark not defined.
 - IV.2.4. Kelayakan Finansial IV-Error! Bookmark not defined.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

- V.1. Analisis V-Error! Bookmark not defined.
 - V.1.1. Analisis Rantai Pengadaan Beras V-Error! Bookmark not defined.
 - V.1.2. Analisis Kelayakan Pasar V-Error! Bookmark not defined.
 - V.1.3. Analisis Kelayakan Teknis..... V-Error! Bookmark not defined.
 - V.1.4. Analisis Kelayakan Finansial..... V-Error! Bookmark not defined.
- V.2. Pembahasan V-Error! Bookmark not defined.

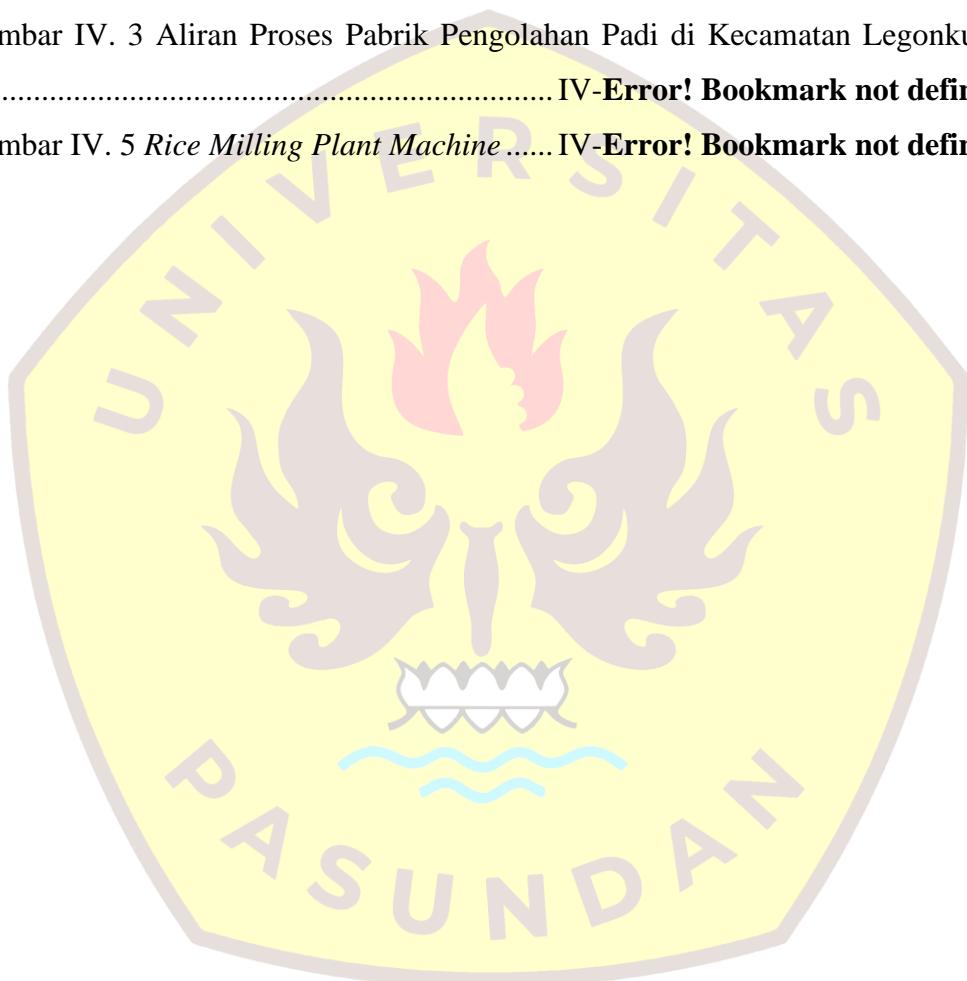
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

- VI.1. Kesimpulan Vi-Error! Bookmark not defined.
- VI.2. Saran VI-Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar III. 1 *Flowchart* Penelitian III-Error! Bookmark not defined.
- Lanjutan Gambar III. 2 *Flowchart* Penelitian.. III-Error! Bookmark not defined.
- Gambar IV. 1 Rantai Pasok Pengadaan Beras di Kecamatan Legonkulon..... IV-Error! Bookmark not defined.
- Gambar IV. 2 Perkiraan lokasi yang akan dipilih untuk Pabrik Pengolahan Padi IV-Error! Bookmark not defined.
- Gambar IV. 3 Aliran Proses Pabrik Pengolahan Padi di Kecamatan Legonkulon IV-Error! Bookmark not defined.
- Gambar IV. 5 *Rice Milling Plant Machine* IV-Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi Jawa Barat	I-1
Tabel I. 2 Daerah yang berperan sebagai penyumbang produksi padi di Kab. Subang	I-2
Tabel II. 1 Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang .	II-
Error! Bookmark not defined.	
Lanjutan Tabel II. 2 Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	II- Error! Bookmark not defined.
Lanjutan Tabel II. 3 Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	II- Error! Bookmark not defined.
Lanjutan Tabel II. 4 Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	II- Error! Bookmark not defined.
Lanjutan Tabel II. 5 Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	II- Error! Bookmark not defined.
Lanjutan Tabel II. 6 Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	II- Error! Bookmark not defined.
Lanjutan Tabel II. 7 Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	II- Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 1 Luas Panen dan Produksi Padi di Kec. Legonkulon pada tahun 2019	IV- Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 2 Data Harga Mesin dan Alat	IV- Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 3 Data Harga Tanah dan Bangunan per m ² IV- Error! Bookmark not defined.	
Error! Bookmark not defined.	
Tabel IV. 4 Data Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Subang..IV- Error! Bookmark not defined.	
Error! Bookmark not defined.	
Tabel IV. 5 Suplier Pabrik Pengolahan Padi di Kecamatan Legonkulon .IV- Error! Bookmark not defined.	
Error! Bookmark not defined.	
Tabel IV. 6 Teknologi yang akan digunakan ... IV- Error! Bookmark not defined.	
Tabel IV. 7 Asumsi Presentase yang Dipakai .. IV- Error! Bookmark not defined.	
Tabel IV. 8 Harga Alat dan Bangunan..... IV- Error! Bookmark not defined.	

- Tabel IV. 9 Data Harga Bahan Baku Utama.... IV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 10 Data Harga Bahan Baku TambahanIV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 11 Biaya Bahan Baku Utama Beras 25 KgIV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 12 Biaya Bahan Baku Pendukung Beras 25 KgIV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 13 Biaya Bahan Baku Utama Beras 50 KgIV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 14 Biaya Bahan Baku Pendukung Beras 50 KgIV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 15 Perhitungan Daftar Gaji Tenaga Kerja Langsung.....IV-Error!
Bookmark not defined.
- Tabel IV. 16 Perhitungan Daftar Gaji Tenaga Tidak Kerja LangsungIV-Error!
Bookmark not defined.
- Tabel IV. 17 Rekapitulasi Total Biaya Tenaga Kerja dan Bahan Baku....IV-Error!
Bookmark not defined.
- Tabel IV. 18 Perhitungan Investasi dan DepresiasiIV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 19 Sumber Modal.....IV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 20 Angsuran Pembayaran Pinjaman BankIV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 21 Harga Pokok Penjualan Beras 25 KgIV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 22 Harga Pokok Penjualan Beras 50 KgIV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 23 Laporan laba rugi Beras 25 Kg ...IV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 24 Laporan laba rugi Beras 50 Kg ...IV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 25 *Cash Flow*IV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 26 Neraca (*Balance Sheet*)..... IV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 27 *Payback Periode*IV-Error! **Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 28 *Internal Rate of Return* (IRR)..... IV-Error! **Bookmark not defined.**

Tabel IV. 29 *Return on Investment* IV-Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki produk pertanian utama yaitu beras. Indonesia juga merupakan salah satu negara dengan konsumsi beras terbesar di dunia. Sebagian besar penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok. Peran beras selain sebagai bahan makanan pokok juga berperan dalam memberikan kesempatan kerja, sehingga dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi petani padi. Selain itu, padi sebagai salah satu tanaman pangan memiliki peran lain yaitu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh manusia. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, produksi beras juga semakin meningkat setiap tahunnya. Secara nasional BPS mencatat luas panen padi Indonesia pada tahun 2019 adalah 10.677.887 hektar. Setahun berselang, terjadi penyusutan di tahun 2020 menjadi 10.657.274 hektar dan susut lagi pada tahun 2021 menjadi 10.515.323 hektar. Penyusutan luas panen padi di Indonesia tidak selalu diikuti menurunya angka produksi. Data BPS menunjukkan bahwa tahun 2019 indonesia mampu memproduksi padi 54.604.033.ton. Sementara itu, di 2020 produksi padi Indonesia naik jadi 54.649.202 ton, dan naik lagi ke angka 55.269.619 ton di 2021.

Salah satu sentra produksi padi di Indonesia adalah Provinsi Jawa barat. Berdasarkan data Badan Pusat statistik (BPS), produksi padi di Tanah Pasundan mencapai 9.084.957 ton pada tahun 2019. Kabupaten Subang merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Barat yang memiliki produksi dan luas panen padi ketiga se-Jawa Barat setelah Indramayu dan Karawang. untuk mengetahui jumlah produksi dan luas panen padi di Jawa Barat, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I. 1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi Jawa Barat

Wilayah Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (ku/ha)		Produksi (ton)
		2018		
Karawang	201.233	55.88		1.124.447
Indramayu	236.054	58.97		1.391.928
Subang	173.635	57.07		991.003
Bekasi	104.231	55.01		527.004
Purwakarta	33.381	55.88		182.663

Sumber: Badan Pusat statistik (2018).

Pada Tabel I.1 dapat dilihat jumlah produksi dan luas panen padi terbesar di Provinsi Jawa Barat salah satunya adalah Kabupaten Subang mencapai 991.003 Ton gabah kering giling dengan luas panen seluas 173.635 hektare dan produktivitasnya mencapai 57,07 kuintal/ha. Berdasarkan data Badan Pusat statistik Pertanian Jawa Barat Tahun 2018, produksi Padi di Subang merupakan produksi terbesar ke tiga di Jawa Barat. Dengan banyaknya jumlah produksi padi tersebut, hasil panen padi di Kabupaten Subang pun melimpah. Dari hasil produksi padi tersebut terdapat daerah-daerah yang berperan sebagai penyumbang produksi padi di kabupaten Subang. Daerah-daerah yang berperan sebagai penyumbang produksi padi tersebut dijelaskan pada tabel I.2 berikut ini.

Tabel I. 2 Daerah yang berperan sebagai penyumbang produksi padi di Kab. Subang

KECAMATAN DISTRICT	PADI SAWAH / RICE		
	LUAS PANEN/ BROAD HARVEST (ha)	PRODUKSI/ PRODUCTION (ton)	PRODUKTIVITAS/ PRODUCTIVITY (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
SAGALAHERANG	3476	21.411,24	61,60
SERANGPANJIANG	3979	24.439,40	61,42
JALANCAGAK	1944	11.835,40	60,88
CIATER	3167	20.385,40	63,76
CISALAK	4994	33.404,40	66,89
KASOMALANG	2576	17.406,16	67,57
TANJUNGSIANG	4469	29.000,34	64,89
CIJAMBE	5426	32.987,28	60,79
CIBOGO	5700	39.638,50	69,54
SUBANG	4414	25.946,90	58,78
KALIJATI	2260	13.818,50	61,14
DAWUAN	5247	30.925,64	58,94
CIPEUNDEUY	4159	24.585,40	59,11
PABUARAN	9328	65.334,20	70,04
PATOKBEUSI	13.133	93.600,80	71,27
PURWADADI	3615	23.861,80	66,01
CIKAUM	6250	41.709,80	66,74
PAGADEN	6072	44.658,41	73,55
PAGADEN BARAT	7644	49.184,60	64,34
CIPUNAGARA	11.686	87.789,65	75,12
COMPRENG	10.252	76.890,00	75,00
BINONG	8.121	66.472,00	81,85
TAMBAKDAHAN	9.430	78.080,40	82,80
CIASEM	12.883	100.477,99	77,99
PAMANUKAN	3774	28.300,20	74,99
SUKASARI	7402	56.524,68	76,36
PUSAKANAGARA	3853	34.112,25	88,53
PUSAKAJAYA	7136	73.844,66	103,48
LEGONKULON	4897	35.490,70	72,47
BLANAKAN	10.961	83.321,60	76,02
KAB. SUBANG	188.278	1.365.438,30	72,52

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Subang (2019).

Kabupaten Subang memiliki beberapa daerah yang berperan sebagai penyumbang produksi padi, salah satunya adalah Kecamatan Legonkulon. Kecamatan Legonkulon yang merupakan kecamatan dengan kawasan pertanian, dan berdasarkan data Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Subang pada tahun 2019, produksi tanaman padi sawah di Kecamatan Legonkulon pada tahun 2019 mampu memproduksi 35,490 ton dari luas lahan 4,897 hektar, bila dihitung rata-rata produksi padi perhektarnya adalah 7 sampai 8 ton per hektar.

Jadwal panen padi di desa Legonkulon dalam satu tahun hanya menyediakan dua kali panen, dengan panen pertama terjadi antara bulan April hingga Mei dan panen kedua terjadi pada bulan September, Meskipun padi dapat ditanam sepanjang tahun, namun pada dasarnya petani menanam padi berdasarkan ketersediaan air, yang dapat dibagi menjadi tiga musim tanam, yaitu musim tanam utama pada bulan November, Desember, Januari, Februari dan Maret. Musim tanam gadu pada bulan April, Mei, Juni, Juli. Dan Musim tanam kering pada bulan Agustus, September dan Oktober. Panen padi terjadi rata-rata empat bulan setelah tanam, dan karena tanam terjadi dalam sebulan, panen juga terjadi dalam sebulan. Musim tanam utama menghasilkan panen raya (panen besar), musim tanam gadu menghasilkan panen gadu, dan musim tanam kering menghasilkan panen kecil.

Hasil pertanian produksi padi oleh petani dijual dalam bentuk gabah, kemudian diolah dan didistribusikan dalam bentuk beras oleh pelaku usaha atau pedagang beras. Hampir tidak mungkin bagi para pelaku produksi (petani padi) untuk mengatur pasokan “pasar” dengan hasil panen yang baru, karena pembeli gabah bukan konsumen akhir dan jumlah petani penghasil padi sangat banyak dan tersebar di Kecamatan Legonkulon. Biasanya para petani menjual gabah ke pengumpul yang ingin membelinya dengan harga tinggi, kemudian pengumpul menjualnya kembali ke penggilingan, dari penggilingan dibeli oleh pedagang grosir yang kemudian menyimpan beras atau mendistribusikannya ke pengecer di pasar, karena pasar gabah dan pasar beras terpisah dan tidak langsung dari petani ke konsumen,

Namun yang menjadi permasalahannya saat ini kesejahteraan petani di kecamatan Legonkulon masih rendah. Rendahnya kesejahteraan petani disebabkan oleh rendahnya nilai tambah dari produk yang dinikmati petani. Petani menjual produk pertanian hasil panen begitu saja. Banyak petani yang menjual hasil

pertaniannya dalam bentuk gabah kering panen (GKP). Padahal, jika petani mampu menahan produksi padinya dan menjual dalam keadaan kering (GKG) atau bahkan melakukan pengolahan lebih lanjut (misalnya menjual ke konsumen dalam bentuk beras), petani tentu akan memperoleh nilai tambah dari pascapanen atau dari pengolahan yang dilakukan.

Pada kenyataannya, kegiatan pengolahan ini hanya dilakukan oleh pemilik pabrik penggilingan di Kecamatan Legonkulon ini, sehingga nilai tambahnya hanya diperoleh pemilik pabrik. Dengan kata lain, agar petani dapat menikmati nilai tambah dari hasil penjualan padi, maka permasalahan mengenai kebiasaan petani dalam menjual gabah dalam bentuk gabah kering panen (GKP) harus diatasi dengan melakukan pengolahan lebih lanjut. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian mengenai pendirian pabrik pengolahan padi di Kecamatan Legonkulon skala menengah untuk petani. Industri pengolahan beras yang akan dibangun di kecamatan Legonkulon memiliki banyak potensi antara lain akses yang lebih dekat dengan Pelabuhan Patimban (± 21 km) sebagai pintu masuk dan keluar berbagai kebutuhan penunjang dan dekat dengan gerbang tol Subang (± 38 km) untuk jalur pendistribusianya.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk merencanakan pembangunan pabrik pengolahan padi yang layak secara pasar dan pemasaran, teknis dan finansial untuk didirikan dan untuk memperoleh nilai tambah yang dihasilkan dari proses pengolahan gabah menjadi beras bagi petani di kecamatan Legonkulon.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir ini dengan rumusan masalah:

1. Bagaimana gambaran rantai pengadaan beras di Kecamatan Legonkulon?
2. Bagaimana tingkat kelayakan bisnis dalam rangka pembangunan pabrik pengolahan padi di Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansialnya?

I.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Menggambarkan rantai pengadaan beras di Kecamatan Legonkulon.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan pasar, teknis dan kelayakan finansial dalam rangka pembangunan pabrik pengolahan padi di Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang.

I.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian Tugas Akhir yang dilakukan sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi investor yang akan membangun pabrik pengolahan padi.
2. Dengan berdirinya pabrik pengolahan padi ini diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan untuk petani.
3. Sebagai tugas akhir penulis untuk menyelesaikan program sarjana di Fakultas Teknik Universitas Pasundan.
4. Untuk meningkatkan pengatahan dan wawasan penulis dalam membangun sebuah industri pengolahan padi.
5. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang dapat digunakan untuk acuan bahan penelitian selanjutnya.

I.5. Pembatasan dan Asumsi

I.5.1. Pembatasan

Untuk mengarahkan penelitian yang dilakukan dan agar hasil penelitian tetap terfokus pada tujuan penelitian, penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang.
2. Pembangunan pabrik pengolahan padi ini hanya berfokus pada penilaian kelayakan bisnis yang ditinjau dari aspek pasar, teknis dan finansial yang

menggunakan kriteria kelayakan investasi, yakni IRR (*internal rate of return*), PP (*pay back periode*) dan *Return On Investment*.

3. Penelitian ini menggunakan data tahun 2019 dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Subang.

I.5.2. Asumsi

Sedangkan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data tahun 2019 dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Subang diasumsikan valid.
2. Wawancara data primer diambil dari pabrik pengolahan beras AR PRIMA di Tanjungtiga, Kec. Blanakan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41295.
3. Data yang dikumpulkan dari pabrik pengolahan beras AR PRIMA diasumsikan benar dan tidak mengalami perubahan.

I.6. Sistematika Penulisan Laporan.

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini berdasarkan urutan penulisan yang telah ditetapkan, sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini memaparkan latar belakang masalah yang melatar belakangi penelitian ini, tujuan dan manfaat hasil penelitian, pembatasan masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab II memaparkan tentang landasan teori dan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir sebagai acuan dan dasar pemecahan masalah yang ada.

Bab III Usulan Pemecahan Masalah

Bab III ini memaparkan tentang usulan pemecahan masalah. Bagaimana penulis melakukan penelitian dari awal sampai akhir melalui langkah-langkah dalam bentuk diagram alir dan metode yang digunakan. Sehingga pemecahan masalah atau penelitian yang dilakukan dapat terkontrol dan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab IV menjelaskan mengenai pengumpulan data penelitian Tugas Akhir yaitu data luas lahan panen padi di Provinsi Jawa Barat, data hasil produksi padi, data harga beras, dan lain sebagainya. Pada bab ini juga menjelaskan bagaimana pengolahan data dari data yang sudah dikumpulkan, data-data yang sudah dikumpulkan selanjutnya akan diolah untuk membangun sebuah pabrik pengolahan padi di Kecamatan Legonkulon.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Bab V menjelaskan mengenai analisis dari pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir, hasil dari analisis akan digunakan sebagai pembahasan mengenai usulan pembangunan pabrik pengolahan padi yang layak secara teknis dan layak secara finansial untuk didirikan di kecamatan Legonkulon.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab VI memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian Tugas Akhir yaitu pembangunan pabrik pengolahan padi yang layak secara teknis dan finansial untuk didirikan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjawab permasalahan yang menjadi masalah dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Muazir Insandi, R. A. (2019). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pemanfaatan Limbah Agribisnis menjadi Energi Alternatif di Kec. Tanah Jawa Kab. Simalungun. *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 1(1), 18-30.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi Jawa Barat*. Retrieved Februari 20, 2022, from <https://www.bps.go.id/>
- Badan Pusat statistik. (2019). *Produksi Padi Jawa Barat*. Retrieved Februari 17, 2022, from <https://www.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Luas Panen dan Produksi Padi Indonesia*. Retrieved Februari 17, 2022, from <https://www.bps.go.id/>
- Barat, G. J. (2021). Upah Minimum Kabupaten/Kota Jawa barat. *Keputusan Gubernur Jawa Barat*, NOMOR: 561/Kep.732-Kesra/2021.
- BPS. (2017). *Pengertian Industri dan Jenis-jenis Industri*. Retrieved Juni 05, 2022, from Badan Pusat Statistik: <http://www.bps.co.id>
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Subang. (2019). *Luas Panen dan Produksi Padi Kab. Subang*. Retrieved Februari 20, 2022, from <https://www.pertanian.go.id/>
- Firdaus, i. N. (2021). Studi Kelayakan Bisnis Usaha Batik Dengan Metode Finansial (Studi Kasus Batik New Collet Desa Jatipelem Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang). *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 8 (1), 11-16.
- Heizer dan Render. (2015). *Manajemen Operasi : Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan* (edisi 11 ed.). Jakarta Selatan: Salemba.
- Hendrawan, D. P. (2013). Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Roti Ceriwis sebagai Oleh-oleh Khas Kota Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 83-87.
- Hijayanto, R. (2022). Perencanaan Bisnis Outlet Shanks Motor di Kota Kendari. *Tugas Akhir*.
- Indrawan, W. K. (2019). Studi Kelayakan Bisnis dalam Rangka Pendirian XX Cafe. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 379-400.
- Jakfar, K. d. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis* (Edisi revisi ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Katijah, M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi impor Beras di Indonesia. *Universitas Teuku Umar*. Retrieved from <http://repository.utu.ac.id/>
- Marlina, L. A. (2017). Studi Kelayakan Bisnis Uniquephotocard di Mall Ciputra World Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 1 (6).

- Mobaroq, I. A. (2013). Kajian Bionutrien Caf dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi. *Universitas Pendidikan Indonesia*. Retrieved from repositori.upi.edu.
- Opan Arifudin, Y. S. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4 (2).
- Pandoyo, M. C. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Tour & Travel Pada PT. Indoloka Wisata Mandiri. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik dan Bisnis*, 1 (2).
- Patria, D. G. Sukamto & Sumarji. (2021). *Rice Science and Technology (Ilmu dan Teknologi Beras)*. Malang: Literasi Nusantara. Retrieved Mei 19, 2022, from www.penerbitlitnus.co.id
- Pratiwi, S. H. (2016). Pertumbuhan dari hasil padi (*Oryza sativa L.*) Sawah pada berbagai Metode Tanam dengan Pemberian Pupuk Organik. *Gontor Agrotech Science Journal*, Vol. 2. No. 2.
- Pujoalwanto, B. (2014). *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Republik Indonesia. (1984). Undang-undang No.5 Tahun 1984. *Tentang: Perindustrian*. Retrieved Mei 19, 2022, from <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1984/5TAHUN~1984UU.htm>
- Republik Indonesia. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor.13 . *Tentang: Ketenagakerjaan*.
- Republik Indonesia. (2014). Undang-undang No.3 Tahun 2014. *Tentang: Perindustrian*.
- Rita Nurmalina, T. s. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Riyanto, B. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, M. R. (2018). Sistem Pakar Penyakit Padi Menggunakan Metode Certainty Factor Di Desa Giling, Pati Jawa Tengah. *Jurnal Sisfotek Global*, Vol. 8 No. 2.
- Sartono, A. R. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Stefvani Flauren Kambey, L. K. (2016). ANALISIS RANTAI PASOKAN (SUPPLY CHAIN) KUBIS DI KELURAHAN RURUKAN KOTA TOMOHON. *Jurnal EMBA*, 303-408.
- Sugiyanto, L. N. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis*. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia maju.